

Vinna Aprilia. 2026. Pengembangan Instrumen Tes Berpikir Kritis Berbasis Kearifan Lokal Batik Jonegoroan Bojonegoro. Skripsi. Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Wiwin Puspita Hadi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen tes berpikir kritis berbasis kearifan lokal batik Jonegoroan, profil kemampuan berpikir kritis siswa, dan respons siswa setelah penggunaan instrumen tersebut. Penelitian merupakan R&D dengan model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian pada uji coba terbatas sebanyak 20 siswa kelas VIII-E SMPN 1 Dander, sedangkan uji kelompok besar sebanyak 116 siswa yang terdiri dari kelas VIII-A SMPN 1 Dander, kelas VIII-A dan VIII-B SMPN 1 Sugihwaras, dan kelas VIII-A dan VIII-B SMPN 2 Sugihwaras. Pengumpulan data menggunakan tes, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan instrumen sangat layak dan reliabel, dengan validitas ahli 0,92 (tinggi), reliabilitas ahli 0,86 (sangat tinggi), serta reliabilitas uji coba 0,847 (tinggi). Dari analisis butir soal, terdapat 12 butir soal valid (4 cukup, 8 tinggi), dengan tingkat kesukaran terdiri atas 4 soal sedang dan 8 soal mudah, serta daya pembeda terdiri atas 5 soal kurang dan 7 soal cukup. Kemampuan berpikir kritis siswa secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 67,50, di mana SMPN 1 Sugihwaras memperoleh 71,79, SMPN 1 Dander 70,42, dan SMPN 2 Sugihwaras 61,11. Selain itu, instrumen mendapatkan respons baik dari siswa, dengan rata-rata skor 80,81 pada uji terbatas dan 74,77 pada uji kelompok besar. Dapat disimpulkan bahwa instrumen ini memiliki kelayakan yang baik dan andal untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: Batik Jonegoroan, Berpikir Kritis, Instrumen Tes

Vinna Aprilia. 2026. Development of a Critical Thinking Test Instrument Based on Batik Jonegoroan Bojonegoro Local Wisdom. Thesis. Science Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunodjoyo University of Madura. Advisor: Wiwin Puspita Hadi.

ABSTRACT

This study aims to determine the quality of a critical thinking test instrument based on Batik Jonegoroan local wisdom, the profile of students' critical thinking skills, and students' responses after using the instrument. This research is an R&D study using the ADDIE development model. The research subjects in the limited trial were 20 students from class VIII-E of SMPN 1 Dander, while the large-group trial consisted of 116 students from class VIII-A of SMPN 1 Dander, classes VIII-A and VIII-B of SMPN 1 Sugihwaras, and classes VIII-A and VIII-B of SMPN 2 Sugihwaras. Data collection used tests, questionnaires, interviews, and documentation. The results showed that the instrument was highly feasible and reliable, with an expert validity score of 0.92 (high), expert reliability of 0.86 (very high), and trial reliability of 0.847 (high). From the item analysis, there were 12 valid items (4 fair, 8 high), with difficulty levels consisting of 4 moderate and 8 easy items, and discrimination indexes consisting of 5 poor and 7 fair items. Students' overall critical thinking skills fell into the high category with an average score of 67.50, where SMPN 1 Sugihwaras obtained 71.79, SMPN 1 Dander 70.42, and SMPN 2 Sugihwaras 61.11. Furthermore, the instrument received a good response from students, with an average score of 80.81 in the limited trial and 74.77 in the large-group trial. It can be concluded that this critical thinking test instrument based on Batik Jonegoroan local wisdom possesses good feasibility and reliability for measuring students' critical thinking skills.

Keywords: *Batik Jonegoroan, Critical Thinking, Test Instrumen*